

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses untuk membentuk dan mengembangkan sumber daya manusia melalui kegiatan belajar dan pembelajaran. Dan telah dicantumkan di dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki keterampilan dan pengetahuan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab dan kemasyarakatan dan kebangsaan.

Pendidikan pada hakikatnya adalah suatu proses kematangan hidup yang diharapkan, melalui proses tersebut manusia dapat memahami arti dan hakikat hidup serta untuk apa dan bagaimana menjalankan tugas hidup dan kehidupan secara benar. Oleh karena itu pendidikan merupakan langkah yang paling utama dalam meningkatkan sumber daya manusia. Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan sumber daya manusia yang memadai melalui kegiatan pembelajaran dan pengajaran. Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan yang sangat diharapkan oleh banyak orang. Baik dari kalangan bawah, menengah maupun kalangan atas. Jenjang pendidikan ini sangat berpengaruh pada kualitas diri seseorang terutama dalam hal mendapatkan kesuksesan dan pekerjaan. Hal tersebut disebabkan karena melalui pendidikan, seorang akan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Kuliah adalah proses pembelajaran tingkat lanjut di mana seseorang telah menentukan pilihan jurusan. Biasanya dalam pemilihan jurusan dilakukan berbagai pertimbangan, salah satunya minat dan bakat. Tugas utama mahasiswa yaitu mengikuti perkuliahan, dengan keterbatasan waktu yang digunakan untuk bekerja, seorang mahasiswa harus selalu mengikuti kuliah. Dengan kata lain tiada hal lain yang wajib dilakukan mahasiswa adalah mengikuti perkuliahan. Suatu kegiatan belajar dapat dikatakan efisien kalau dilakukan dengan usaha yang tepat, mengutamakan.

Mahasiswa dalam melaksanakan studinya tidak semudah dengan yang kita bayangkan, kenyataannya dalam kehidupan sehari-hari, seorang mahasiswa selalu dihadapkan pada berbagai persoalan, seorang mahasiswa tidak mampu melanjutkan pendidikannya karena terbentur oleh masalah kondisi ekonomi orang tua, atau seorang mahasiswa yang menghadapi masalah yang berkaitan dengan aktivitas atau tugas-tugas belajarnya dan bahkan banyak juga mahasiswa yang menghadapi masalah berkaitan dengan biaya kuliah hingga mereka harus bekerja paruh waktu demi meraih kesuksesan dimasa depan.

Mahasiswa yang bekerja paruh waktu menjalani dua aktivitas sekaligus dalam kehidupan kesehariannya, di satu sisi dia bekerja untuk memenuhi segala kebutuhan hidup termasuk biaya kuliah, sementara disisi lain dia menjalani aktivitas sebagai seseorang mahasiswa yang mempunyai tugas pokok dan tanggung jawab akademik, hal ini akan mengganggu aktivitas belajar karena sebagian waktunya dipergunakan untuk bekerja, tentu faktor kelelahan akan mempengaruhi intensitas belajarnya.

Sebagai mahasiswa, tugas pokoknya adalah menjalani dan mengikuti kegiatan akademik selama masa studinya di perguruan tinggi, serta dapat menyelesaikan tepat waktu. Namun, dimasa sekarang ini mahasiswa tidak hanya fokus pada perkuliahan saja, ada sebagian dari mahasiswa yang kuliah sambil bekerja, dan hal tersebut terjadi pada sebagian mahasiswa di kota Ternate yang kuliah sambil bekerja. Kuliah sambil bekerja bukanlah hal yang baru lagi karena mahasiswa yang kuliah tidak semua berasal dari keluarga yang pas-pasan namun tetap berkuliah untuk mewujudkan impiannya.

Kuliah sambil bekerja tentunya tidaklah mudah bagi mahasiswa untuk bisa fokus pada perkuliahannya, sehingga sedikit banyak mempengaruhi hasil belajar mahasiswa. Resiko mahasiswa kuliah sambil bekerja, mereka juga harus fokus pada sebuah pekerjaan yang menjadi sambilannya. Mahasiswa terkadang harus rela meninggalkan kuliah dalam beberapa tatap muka karena perusahaan mewajibkan pegawainya untuk tukar shift masuk kerja atau untuk bekerja lebih dari biasanya (lembur). Disini bisa di lihat bahwa ketika mahasiswa yang bekerja diwajibkan oleh perusahaan tukar shift masuk kerja dan melakukan lembur di pastikan sudah tidak bisa masuk kuliah. Pada saat mahasiswa tersebut misalkan mendadak diwajibkan lembur oleh perusahaan, tentunya sudah banyak materi perkuliahan dalam suatu mata kuliah tersebut ketinggalan.

Keputusan untuk kuliah sambil bekerja merupakan keputusan yang beresiko dan tidak mudah untuk dilakukan. Namun, resiko tersebut berbeda-beda tergantung dari pekerjaan apa yang dipilih mahasiswa. Kuliah merupakan waktu yang biasanya digunakan mahasiswa untuk belajar dan mempersiapkan diri

sebelum memasuki dunia kerja. Namun, tidak sedikit orang-orang yang kuliah sambil bekerja. Kuliah sambil bekerja tidak salah selama masih bisa tetap fokus kuliah, dari pada fokus untuk kerja. Kuliah sambil bekerja akan berdampak bagi mahasiswa, dampak yang didapatkan mahasiswa bisa berupa dampak positif maupun dampak negatif.

Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dituntut untuk mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, mulai dari manajemen waktu antara waktu yang digunakan untuk kuliah dengan pekerjaan, kedisiplinan, baik itu dalam urusan perkuliahan maupun dalam pekerjaan, dan memperhatikan kondisi kesehatan fisik karena mereka harus membagi peran antara menjadi seorang mahasiswa dan karyawan. Menjalani kuliah sambil bekerja bukanlah hal yang mudah. Pilihan untuk kuliah sambil bekerja tentunya memiliki manfaat dan risiko tersendiri bagi kelangsungan pendidikan mahasiswa dan di sisi lain bekerja juga menimbulkan efek negatif bagi mahasiswa.

Kuliah sambil bekerja bukan hal yang mudah dilakukan, namun bukan berarti tidak bisa dilakukan. Hal yang perlu diperhatikan adalah cara untuk menyiasati dua kegiatan tersebut agar keduanya dapat berjalan beriringan dan tidak mengalami Kendala dalam pelaksanaannya. Hal yang paling penting adalah seorang mahasiswa harus bisa mengatur waktu dengan baik, sehingga kuliah dan pekerjaan akan berjalan dengan baik, tanpa ada salah satu yang perlu dikorbankan akibat tidak bisa membagi waktu dengan baik.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti, banyak alasan yang digunakan mahasiswa dalam memilih kuliah sambil bekerja. Alasan yang

paling sering ditemui adalah untuk mencari pengalaman kerja serta demi meringankan beban kedua orang tua untuk memenuhi biaya kuliah, maupun untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Terlebih lagi bagi mereka para mahasiswa yang kuliah diluar daerah asalnya. Hal tersebut menjadi salah satu alasan bagi para mahasiswa yang kuliah sambil bekerja.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti ingin meneliti lebih lanjut tentang “**Analisis Dampak Kuliah Sambil Bekerja Pada Mahasiswa FKIP Universitas Khairun Ternate**”.

B. Identifikasi Masalah

1. Banyaknya kebutuhan yang mengharuskan Mahasiswa harus kuliah sambil bekerja.
2. Kesulitan mahasiswa dalam membagi waktu antara kuliah dan kerja.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan pada penelitian ini, maka peneliti perlu membatasi permasalahannya pada kajian bagaimana dampak kuliah sambil kerja pada mahasiswa FKIP Universitas Khairun Ternate.

D. Rumusan Masalah

1. Faktor apa yang mendorong mahasiswa untuk memilih kuliah sambil bekerja ?
2. Dampak apa yang dihadapi mahasiswa saat kuliah sambil bekerja ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai latar belakang dan rumusan masalah yang ada maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Faktor apa yang mendorong mahasiswa untuk memilih kuliah sambil bekerja
2. Dampak apa yang dihadapi mahasiswa yang kuliah sambil bekerja

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

- a. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang dampak kuliah sambil kerja pada mahasiswa FKIP Universitas Khairun Ternate.
- b. Untuk menambah referensi dan masukan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Peneliti

Dapat memperoleh informasi tambahan dan pemahaman yang lebih baik tentang cara manajemen waktu, motivasi belajar, gaya belajar dan cara berpikir kritis mahasiswa yang kuliah sambil bekerja.

b. Mahasiswa

Sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk kuliah sambil bekerja.